

# **PENANGANAN SAMPAH ORGANIK SAMPAI TUNTAS MELALUI BIOPORI DAN SISTEM EMBER TUMPUK**

**Oleh: Suhartini, Fera Aulia, Tien Aminatun, Hanifa Fathya Rahmarani, Nuning Latifah, Umami Salamah, Agusta Restu Pawestri**

## **ABSTRAK**

Berdasarkan analisis situasi ditemukan beberapa permasalahan di wilayah Pedukuhan Nayan, Maguwoharjo, Depok, Sleman terkait dengan keberadaan limbah sampah organik yang belum dikelola secara baik, pada hal limbah sampah organik berpotensi dimanfaatkan menjadi produk yang berguna dan mempunyai nilai ekonomi. Maka dari itu perlu dilakukan gerakan sosialisasi pengelolaan sampah untuk memotivasi dan melatih masyarakat agar terampil mengelola sampah organik secara tuntas di tingkat rumah tangga melalui beberapa tujuan berikut: 1) Mengatasi genangan air di musim hujan dengan membuat Lubang Resapan Biopori (LRB) guna meningkatkan resapan air ke dalam tanah sekaligus membuat kompos, 2) mengatasi permasalahan sampah organik dengan melatih dan mendampingi pembuatan pupuk organik padat dan cair dengan sistem ember tumpuk.

Kegiatan dilakukan dengan pemberian materi dan sekaligus praktek secara langsung membuat kompos dengan Lubang Resapan Biopori dan menangani limbah rumah tangga untuk dibuat pupuk padat dan cair dengan sistem ember tumpuk. Pematerian dan pelatihan dilaksanakan tanggal 8 Oktober 2023 selanjutnya dilakukan pemantauan setiap 2 minggu sekali selama 2 bulan sampai pupuk jadi. Kegiatan diikuti oleh 45 peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan Bapak-Bapak warga Nayan RW 24

Secara umum peserta sangat tertarik dan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi dan praktek secara langsung yang dilakukan. Hal ini juga didukung oleh survey kepuasan pelanggan dengan penilaian yang baik dari peserta. Kegiatan pelatihan pembuatan pupuk pompos dengan Lubang Resapan Biopori maupun dengan sistem ember tumpuk sudah menampakkan hasil yang cukup signifikan, dan masyarakat telah mengaplikasikan dengan mengelola limbah rumah tangganya masing-masing dengan membuat pupuk melalui sistem ember tumpuk dan membuat Lubang Resapan Biopori. Berdasarkan hasil laboratorium yang diujikan di Chem-mix Pratama Yogyakarta diketahui bahwa kompos yang dihasilkan dari kegiatan PKM Pengembangan Wilayah dengan sistem ember tumpuk ini memiliki kandungan zat hara N, P, dan K yang penting untuk tanaman dan telah memenuhi standar SNI dan Peraturan Menteri Pertanian nomor 261/KTPS/SR.310/M/4/2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah

*Kata Kunci: Pupuk Organik, biopori, ember tumpuk, Nayan*